

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam suatu penelitian pasti memerlukan adanya metode penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data maka untuk menjawab suatu permasalahan secara sistematis, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi lapangan atau *field research* yaitu dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai lisan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Dalam konteks penelitian agama, penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu pemahaman, pandangan dan fenomena keagamaan.¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi, sekaligus terlibat langsung dengan objek yang diteliti dalam penelitian. Penelitian kualitatif digunakan sebagai metode karena penelitian ini lebih mengarah pada kondisi lapangan dan dilakukan dengan menggambarkan fenomena yang timbul di masyarakat kemudian pengumpulan data dilakukan secara langsung pada subjek yang di tuju dengan melakukan wawancara serta observasi secara langsung dengan tujuan dapat menggali daya dan informasi yang valid.

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu metode fenomenologi yang menceritakan mengenai tindakan manusia menjadi suatu hubungan sosial bila manusia memberikan arti atau makna tertentu terhadap suatu tindakan dan manusia lain memahami pula tindakan yang dilakukan sebagai suatu yang penuh arti. Metode fenomenologi adalah sebuah usaha melihat secara utuh dan menyeluruh berbagai gejala-gejala keagamaan yang dimanifestasikan dalam bentuk ide, pengalaman dan ritual-ritual para pelakunya, untuk kemudian di data, diklarifikasi dan dikelompokkan dengan teknik ilmiah tertentu, sehingga di peroleh pandangan secara sistematis dan

¹ Media Zainul Bahri. 2015. *Wajah Studi Agama-Agama Dari Era Teosofi Indonesia*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

komparatif yang menggambarkan kesamaan-kesamaan yang terdapat dalam berbagai macam gejala keagamaan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Blimbing Rejo, Kabupaten Jepara Kecamatan Nalumsari. Dalam rangka mempromosikan penelitian tersebut, peneliti memperoleh data dari warga sekitar yang masih berada di persimpangan tradisi pelaksanaan pernikahan.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekitar 3 bulan, namun dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan situasi di lokasi saat ini.

C. Subyek Penelitian

Tema penelitian adalah mendefinisikan tema penelitian sebagai objek, benda atau orang yang bermasalah dengan tambahan data variabel penelitian. Dalam penelitian, objek penelitian mempunyai peran strategis yang sangat penting, karena di dalam objek penelitian yaitu data tentang variabel-variabel yang diamati dalam penelitian.³

Dalam penelitian kualitatif, narasumber atau subjek penelitian disebut pemberi informasi, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Subjek penelitian ini adalah key insiders yaitu masyarakat yang masih menggunakan tradisi dedikasi dalam penyelenggaraan pesta pernikahan. Penyedia informasi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Utama

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Nanita	50 Tahun	Ibu Rumah Tangga
2	Tina	40 Tahun	Ibu Rumah Tangga
3	Muhammad	45 Tahun	Pegawai KUA

² Media Zainul Bahri. 2015. *Wajah Studi Agama-Agama Dari Era Teosofi Indonesia*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

³ Arikunto, S.2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

	Cani		
4	Raudah	59 Tahun	Pembuat Sajen
5	Warjito	55 Tahun	Tokoh Masyarakat
6	Sulaiman	56 Tahun	Tokoh Masyarakat
7	Mbah Abdul azis	70 Tahun	Tokoh Agama

Sumber : Data Wawancara Masyarakat Desa Blimbingrejo Tahun 2020.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah dan data penolong. Data utama, yaitu data yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data utama atau pihak lain. Data berikut akan digunakan oleh penulis penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang di teliti. Dalam penelitian ini data yang disusun dengan menggunakan penelitian lapangan yang bersumber langsung dari masyarakat Desa Blimbing Rejo mengenai tradisi sajen di perempatan jalan dan data tersebut diperoleh secara langsung dari wawancara kepada masyarakat setempat yang bersangkutan dengan tradisi sajen tersebut.⁴

Berikut merupakan data primer yang merupakan pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada masyarakat di Desa Blimbing Rejo :

Tabel 3.2
Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Apa itu Tradisi Sajen ?
2	Mengapa Masyarakat Jawa melakukan tradisi sajen ?

⁴ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

3	Pada acara apa saja sajen disajikan ?
4	Cara pembuatan Sajen seperti apa ?
5	Sajen biasa disimpan di bagian mana ?
6	Siapa yang suka membuat sajen ?
7	Apa tujuan dari pembuatan sajen dalam acara pernikahan ?
8	Makna dari adanya sajen di acara pernikahan ?
9	Apakah sajen itu musyrik ?
10	Bagaimana nilai aqidah islamiyah pada tradisi sajen ?
11	Cara apa yang dilakukan ulama pada di Desa Blimbingrejo agar masyarakat tidak fanatik terhadap tradisi sesajen?

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah penelusuran data melalui bahan tertulis. Bentuk sumber data berupa berkas dari lembaga terkait, berita dari media massa, hasil penelitian atau laporan yang telah dilakukan sebelumnya dan buku catatan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian. Data sekunder pada penelitian ini difokuskan pada penelitian terdahulu yang sama-sama membahas mengenai tradisi sajen yang ada di masyarakat Indonesia yang sudah dicantumkan pada bab sebelumnya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data dengan mudah. Setelah pengumpulan data, peneliti akan memilih data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Penelitian dilakukan melalui pengamatan dilihat dari kondisi maupun suasana yang ada di wilayah tersebut. Selama observasi berlangsung, peneliti mampu memberikan gambaran awal tentang data yang akan

⁵ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

digunakan sebagai bahan analisis masalah yang ada. Dan menjadi alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan sebuah gambaran realistis perilaku atau kejadian yang ada pada masyarakat Desa Blimbing Rejo.

2. Wawancara, yaitu salah satu pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data secara relevan dan dapat dilakukan cara bertanya secara langsung dengan bertatap muka (*face to face*) sehingga wawancara menjadi salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Dalam proses wawancara peneliti harus memahami betul sumber data yang menjadi objek penelitian agar data yang diterima valid. Adapun teknik wawancara yang dilakukan peneliti kualitatif adalah wawancara mendalam dengan tanya jawab secara langsung tanpa prantara untuk mencari sebuah informasi dalam kehidupan sosial masyarakat setempat. Wawancara ini dilakukan kepada masyarakat setempat sebagai pelaku yang masih mempercayai tradisi sajen yaitu kepada Ibu Nanita dan Ibu Tina (Ibu Rumah Tangga), Pak Cani (Pegawai KUA), Ibu Raudah (Pembuat Sajen), Pak Warjito dan Pak Sulaiman (Tokoh Masyarakat) dan Mbah Abdul Aziz (Tokoh Agama). Wawancara ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data secara akurat dan informan dengan cara menggunakan teknik percakapan yang telah di persiapkan sebelumnya, karena pada dasarnya sebagian besar orang lebih nyaman menggunakan bahasa sehari-hari dan wawancara dilakukan di kediaman masing-masing informan, karena topik yang bersifat terbuka maka peneliti mendapatkan informasi data seperti yang diharapkan.
3. Dokumentasi, Yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang terdapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berupa data-data dari masyarakat dan

sarana prasarana yang mereka gunakan untuk melaksanakan ritual sajen tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika validitas dilakukan maka proses penelitian yang dilakukan peneliti akan menemukan keabsahan data, yaitu ketepatan antara keadaan aktual yang terjadi di lapangan objek penelitian dengan data yang diperoleh dan dilaporkan oleh peneliti.

Dengan kata lain, hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terkait fenomena tersebut, dan fenomena tersebut akan menjadi kajian yang obyektif, yang berkaitan dengan sejauh mana banyak subjek penelitian setuju dengan datanya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua data yang diperoleh, maka langkah selanjutnya peneliti memilah data tersebut menjadi pola berdasarkan apa yang terjadi di Desa Blimbing Rejo Kabupaten Jepara Kecamatan Nalumsari. Peneliti lebih memperhatikan fenomena masyarakat masih menawarkan budaya produk di pesta pernikahan. Untuk menghadapi fenomena tersebut, ketika peneliti menyelesaikan seluruh proses penelitian, dapat dilakukan tiga langkah dalam analisis data, yaitu⁶ :

1. Reduksi data

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengurangi data yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan data dalam penelitian. Reduksi data lebih berfokus pada proses yang disederhanakan yang disebabkan oleh catatan data tertulis di tempat. Kegiatan reduksi data dirancang untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dari lapangan meliputi observasi, wawancara dikurangi dengan merangkum, dan pemilihan data penting sesuai dengan fokus pertanyaan dalam penelitian ini.

⁶ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

2. Penyajian Data

Selain itu, dilakukan penyajian data yang merupakan proses kedua setelah reduksi data. Representasi data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dan disusun untuk menarik kesimpulan. Hal yang pertama dilakukan dalam proses penyajian data adalah mendeskripsikan proses dari hasil penelitian secara keseluruhan. Proses pertama mengamati lapangan penelitian kemudian mendeskripsikan makna tradisional sajen di perempatan Desa Blimbing Rejo Kabupaten Jepara Kecamatan Nalumsari.

3. Penarikan Kesimpulan

Lalu buatlah kesimpulan. Kesimpulannya adalah tahap akhir dari proses pengumpulan data. Dalam analisis kualitatif, peneliti mencari makna objek dan mencatat semua fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Fenomena tersebut ditemukan setelah diterapkannya budaya dedikasi pada persimpangan jalan sebelum pesta pernikahan, dan menurut penelitian ini. Lihat sebab dan akibat masalah. Dari berbagai kegiatan yang direncanakan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data awal yang ditemukan. Dilihat dari kesimpulan awal yang dipaparkan, jika tidak terdapat bukti yang kuat, efektif dan konsisten untuk mendukung tahap pendataan, masih bersifat sementara.⁷

⁷ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.